



KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN TERAPI ANTIBIOTIK PADA PASIEN PAROTITIS DI
KLINIK AZ – ZAHRA MEDIKA KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2024**

RIZKA FITRI RAMADHANELLA

P2.06.30.1.22.082

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA FARMASI

JURUSAN FARMASI

POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

TAHUN 2025





KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN TERAPI ANTIBIOTIK PADA PASIEN PAROTITIS DI
KLINIK AZ – ZAHRA MEDIKA KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2024**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi

RIZKA FITRI RAMADHANELLA

P2.06.30.1.22.082

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA FARMASI

JURUSAN FARMASI

POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

TAHUN 2025



Intisari

Parotitis merupakan peradangan pada kelenjar parotis yang dapat disebabkan oleh infeksi virus maupun bakteri. Di Kota Tasikmalaya, kasus parotitis menunjukkan peningkatan, terutama pada anak-anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penggunaan terapi antibiotik pada pasien parotitis di Klinik Az-Zahra Medika tahun 2024, guna mendukung pengobatan rasional dan mencegah resistensi antibiotik.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan retrospektif. Sampel terdiri dari 57 pasien yang memenuhi kriteria inklusi dari total populasi 134 pasien. Hasil menunjukkan mayoritas pasien berusia 5–14 tahun (68,42%) dan berjenis kelamin laki-laki (54,39%). Antibiotik yang paling banyak digunakan adalah cefixime (86,96%), dari golongan sefalosporin generasi ketiga, dengan kekuatan sediaan obat 100 mg/5ml (75,44%) dalam bentuk sediaan sirup kering (71,93%).

Dapat disimpulkan bahwa terapi antibiotik yang paling dominan adalah cefixime sirup kering 100 mg, digunakan terutama pada pasien anak. Disarankan agar pihak klinik memastikan ketersediaan cefixime dalam bentuk sirup, serta apoteker memberikan edukasi terkait penggunaan antibiotik yang tepat, untuk meningkatkan efektivitas terapi dan mencegah resistensi di masa mendatang.

Kata kunci: Klinik Az-Zahra Medika, Kota Tasikmalaya, parotitis, terapi antibiotik.

Abstract

Parotitis is an inflammation of the parotid gland that can be caused by viral or bacterial infections. In Tasikmalaya City, cases of parotitis have shown an increase, especially among children. This study aims to describe the use of antibiotic therapy in parotitis patients at Az-Zahra Medika Clinic in 2024, in order to support rational treatment and prevent antibiotic resistance.

This research used a descriptive quantitative method with a retrospective approach. The sample consisted of 57 patients who met the inclusion criteria from a total population of 134 patients. The results showed that the majority of patients were aged 5–14 years (68.42%) and were male (54.39%). The most commonly used antibiotic was cefixime (86.96%), a third-generation cephalosporin, with a dosage strength of 100 mg/5 ml (75.44%) in the form of dry syrup (71.93%).

It can be concluded that the most dominant antibiotic therapy was cefixime dry syrup 100 mg, mainly used in pediatric patients. It is recommended that the clinic ensures the availability of cefixime in syrup form, and that pharmacists provide education regarding appropriate antibiotic use to enhance therapeutic effectiveness and prevent future resistance.

Key words: *Az-Zahra Medika Clinic, Tasikmalaya City, parotitis, antibiotic therapy*

KATA PENGANTAR

Segala puji penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penelitian Karya Tulis Ilmiah berjudul “Gambaran Terapi Antibiotik pada Pasien Parotitis di Klinik Az-Zahra Medika Kota Tasikmalaya Tahun 2024” dapat terselesaikan dengan tepat waktu.

Penyusunan karya tulis ilmiah ini tidak terlepas dari berbagai hambatan, namun berkat bimbingan dan dukungan berbagai pihak, karya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep., Ners, M.kep, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya.
2. Ibu apt. Nuri Handayani, M.Farm, selaku Ketua Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya.
3. Bapak Dr. Asep Kuswandi, S.Kep.,Ns., M.Kep, Sp.KMB selaku pembimbing satu yang telah memberikan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
4. Ibu apt. Nooryza Martihandini, M. Farm selaku pembimbing dua yang telah memberikan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
5. Kepada orang tua saya (Riyanto dan Dede Deci Suswanti) dan keluarga saya yang telah memberikan do’a serta dukungannya secara penuh kepada saya.
6. Kepada teman-teman saya terutama Arini, Mahiti, Ratna, dan Rika atas dukungan dan bantuan selama penyusunan karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari karya tulis ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan ilmu dan pengalaman. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan. Semoga karya ini bermanfaat bagi semua pihak.

Tasikmalaya, 11 Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS	
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
Intisari.....	vi
Abstract.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	1
BAB I.....	2
PENDAHULUAN	2
A. Latar Belakang	2
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Ruang Lingkup.....	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Keaslian Penelitian.....	9
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Telaah Pustaka.....	8
B. Landasan Teori.....	12
C. Kerangka Konsep.....	27
BAB III.....	28
METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Jenis Dan Desain Penelitian	28

B. Populasi Dan Sampel	28
C. Waktu Dan Tempat	31
D. Variabel Penelitian.....	33
E. Definisi Operasional.....	34
F. Batasan Istilah	35
G. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data	35
H. Instrumen Penelitian.....	36
I. Prosedur Penelitian.....	37
J. Manajemen Data	38
K. Etika Penelitian	40
BAB IV.....	40
HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Karakteristik Pasien Berdasarkan Usia	40
B. Karakteristik Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin.....	62
C. Penggunaan Obat berdasarkan Zat Aktif Antibiotik.....	43
D. Penggunaan Obat berdasarkan Golongan Antibiotik.....	45
E. Penggunaan Obat berdasarkan Kekuatan Sediaan Obat Antibiotik.....	48
F. Penggunaan Obat berdasarkan Bentuk Sediaan	48
BAB V	50
PENUTUP.....	50
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	8
Tabel 3.1 Definisi Operasional	35
Tabel 4.1 Karakteristik Pasien Berdasarkan Usia	42
Tabel 4.2 Karakteristik Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin.....	44
Tabel 4.3 Penggunaan Obat Berdasarkan Zat Aktif Antibiotik	46
Tabel 4.4 Penggunaan Obat Berdasarkan Kekuatan Sediaan Obat Antibiotik	51
Tabel 4.5 Penggunaan Obat Berdasarkan Bentuk Sediaan	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Parotitis	13
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep Parotitis	28
Gambar 3. 1 Prosedur Penelitian	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Penggunaan Obat Antibiotik pada Pasien Parotitis.....	64
Lampiran 2. Surat Izin Pendahuluan.....	67
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	69
Lampiran 4. Logbook Kegiatan Penelitian.....	71
Lampiran 5. Pemantauan Kegiatan Bimbingan.....	74
Lampiran 6. Keterangan Layak Etik.....	76
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian.....	77
Lampiran 8. Biodata.....	78